

INTISARI

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh salep ekstrak binahong 20%,40%,60% terhadap jumlah fibroblast pada luka bakar. Binahong memiliki kandungan saponin, flavonoid, terpenoid yang diduga dapat merangsang makrofag mengekspresikan faktor-faktor pertumbuhan (TGF α , FGF dan EGF) yang akan memacu proses migrasi dan proliferasi fibroblas sehingga mempercepat penyembuhan luka bakar

Penelitian eksperimental dengan rancangan post test only randomized kontrol group design ini menggunakan mencit (*Mus musculus*) dibagi menjadi 5 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol tidak diberi perlakuan, kelompok II diberi aplikasi topikal dasar salep, kelompok III, IV, V masing-masing diberi aplikasi topikal salep ekstrak binahong 20%, 40%, 60% 3x/hari selama 14 hari.

Hasil rata-rata jumlah fibroblast untuk kelompok I, II, III, IV, V masing-masing adalah 77,33; 42,80; 169,80; 232,00; 115,3. Hasil uji One Way Anova menunjukkan jumlah fibroblast pada semua kelompok terdapat perbedaan bermakna ($p = 0,018$). Hasil uji post hoc menunjukkan ada perbedaan signifikan pada semua kelompok ($p < 0,05$).

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian salep ekstrak binahong 20%, 40%, 60% memiliki pengaruh yang bermakna terhadap jumlah fibroblast pada penyembuhan luka bakar dan salep ekstrak binahong 40% merupakan dosis efektif.

Kata Kunci : salep ekstrak binahong, *anredera cordifolia*, jumlah fibroblast, penyembuhan luka bakar